

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan dalam hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut;

1. Persepsi masyarakat terkait kondisi lingkungan dan fungsi lingkungan positif. Masyarakat menganggap bahwa lingkungan merupakan sesuatu yang penting dan harus dijaga serta dilestarikan. Selain itu, persepsi tentang pengelolaan dan tindakan pro-lingkungan pun positif. Masyarakat memiliki persepsi yang cukup baik, meskipun pada beberapa pernyataan masih ada yang tidak sama antara satu dengan yang lain, hal tersebut sesuai dengan pernyataan beberapa ahli bahwa setiap manusia memiliki persepsi yang berbeda atas sebuah objek.
2. Literasi lingkungan masyarakat dalam kategori sedang. Beberapa latar belakang masyarakat mempengaruhi literasi lingkungan, diantaranya pendidikan, pekerjaan, usia dan jenis kelamin. Semakin tinggi latar belakang pendidikan seseorang, maka semakin tinggi pula kemampuan literasi lingkungannya. Sama halnya dengan pendidikan, pekerjaan juga mempengaruhi kemampuan literasi seseorang.
3. Tradisi *ruwat laut* masih dilakukan setiap tahun oleh masyarakat disana, hal itu sebagai bentuk rasa syukur terhadap apa yang Tuhan dan alam berikan pada mereka. Ada pula tradisi *hulu tulung* yaitu sebuah tradisi penghormatan pada wilayah keramat, dimana wilayah tersebut dilarang dimasuki yang secara tidak langsung merupakan bentuk konservasi. Selain itu ada juga tradisi *nugal*, yaitu tradisi membuka lahan untuk menanam padi atau jagung sebagai bentuk pelestarian lingkungan.
4. Hasil analisis kurikulum dan kebutuhan, maka terdapat 3 tradisi yang dapat diintegrasikan ke dalam sumber belajar sebagai materi yang kontekstual bagi siswa, yaitu *ruwat laut*, *hulu tulung*, *nugal* dan prinsip *bupuil bupesenggiri*. Sumber belajar disajikan dalam bentuk bahan ajar dan LKS.. Materi yang kontekstual dapat membantu siswa memahami dan peduli lingkungan sebagaimana bagian dari dimensi literasi lingkungan.

B. Implikasi

Hasil penelitian dijadikan sebagai masukan untuk peneliti dan pihak terkait dalam hal pengelolaan lingkungan dan nilai-nilai kearifan lokal dalam masyarakat. Saran yang perlu diperhatikan oleh beberapa pihak berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

1. Bagi guru

Hasil penelitian berupa persepsi lingkungan, literasi lingkungan diharapkan menjadi refleksi bagi guru untuk memberikan pendidikan lingkungan yang lebih terarah dan kontekstual kepada siswa di sekolah, khususnya sekolah-sekolah yang berda di daerah pesisir. Bahan belajar diharapkan dapat menjadi alternatif sumber belajar siswa yang lebih kontekstual berbasis kearifan lokal.

2. Bagi pemerintah provinsi Lampung

Hasil penelitian dapat menjadi refleksi atas kebijakan dukungan berupa Undang-Undang berbagai peraturan daerah yang mampu menjaga kelestarian lingkungan, kearifan lokal dan pengelolaan Pantai Pahawang dan Hutan Mangrove, serta sebagai masukan kepada Dinas Pendidikan agar memunculkan kembali materi-materi pembelajaran berbasis kearifan lokal dengan memasukkan dan menyesuaikan sumber daya, adat istiadat dan potensi lokal yang dimiliki daerah.

3. Bagi peneliti

Penelitian ini hanya mengkaji mengenai persepsi, literasi lingkungan, dan tradisi dan nilai-nilai kearifan masyarakat pesisir Pahawang yang hasilnya dijadikan sebagai sumber belajar siswa. Diharapkan dapat menjadi masukan bagi banyak pihak untuk tetap menjaga dan melestarikan apa yang telah ada, dan bahan ajar dapat menjadi alternatif sumber belajar ketika menjadi guru nantinya.

C. Rekomendasi

Rekomendasi yang disampaikan peneliti ialah sebaiknya dilakukan penelitian lebih lanjut dengan adanya proses pembelajaran di kelas menggunakan bahan ajar yang telah dibuat agar dapat terlihat keefektivitasan instrument tersebut.